

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak usia dini adalah anak yang sedang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan serta usia yang sangat menentukan karakter dan kepribadiannya. Pada masa ini sering disebut sebagai “*Golden Age*” atau masa keemasan. Berdasarkan UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah sebuah upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan dengan memberikan rangsangan pendidikan dan membantu pertumbuhan dan perkembangan anak baik secara jasmani maupun rohani.

Pendidikan anak usia dini merupakan hal yang sangat fundamental, karena perkembangan anak di masa selanjutnya akan sangat ditentukan oleh berbagai stimulasi bermakna yang diberikan sejak usia dini. Awal kehidupan anak merupakan masa yang paling tepat dalam memberikan stimulasi dan dorongan edukatif agar anak dapat berkembang secara optimal. Masa usia dini adalah masa emas karena masa pada saat usia dini, anak akan berada pada periode yang sangat penting yang akan menentukan tahap perkembangan selanjutnya. Masa-masa emas itu berada pada rentang usia 0 sampai 6 tahun.

Pemenuhan pendidikan anak sejak dini adalah hal yang sangat penting, karena pendidikan akan sangat berpengaruh pada proses tumbuh kembangnya. Pendidikan anak usia dini 5-6 tahun merupakan pendidikan yang dipersiapkan ke

pendidikan berikutnya. Kemampuan anak dalam mengembangkan 6 aspek perkembangan yaitu nilai moral dan agama, fisik motorik, bahasa, sosial emosional, seni, dan kognitif haruslah sudah berkembang berdasarkan tingkatan usia anak. Khususnya perkembangan kognitif dalam mengenal konsep bilangan pada anak usia 5-6 tahun.

Perkembangan kognitif anak usia dini mengacu pada bagaimana anak bisa berpikir, mencari tahu, dan memecahkan masalah. Perkembangan kognitif anak berhubungan erat dengan keterampilan matematis, karena dapat mempengaruhi anak dalam menghubungkan antara satu dengan yang lain, berpikir, mengingat, dan memahami angka. Salah satu aspek yang sangat penting untuk diketahui dan dipahami dari perkembangan anak usia dini adalah aspek kognitif. Perkembangan kognitif merupakan suatu perkembangan yang sangat komprehensif yaitu berkaitan dengan kemampuan berpikir seperti kemampuan bernalar, mengingat, menghafal, memecahkan masalah-masalah nyata, beride dan kreativitas. Perkembangan kognitif memberikan pengaruh terhadap perkembangan mental dan emosional anak serta kemampuan bahasa. sikap dan tindakan anak juga berkaitan dengan kemampuan berpikir anak. Jadi, perkembangan kognitif dapat dikatakan sebagai kunci dari perkembangan-perkembangan yang bersifat non-fisik.

Perkembangan kognitif anak usia dini tentu tidak bisa disamakan dengan kemampuan kognitif anak remaja dan orang dewasa. Pada umumnya, kemampuan kognitif anak usia dini masih terbatas dalam hal-hal yang bersifat konkret dan nyata. Pemahaman tentang perkembangan kognitif anak usia dini sangat penting

untuk menjadi acuan dalam rangka mendidik dan mengajar. Kegiatan belajar mengajar akan maksimal apabila materi ajar yang disampaikan dapat dipahami.

Dunia anak adalah dunia bermain. Dalam pendidikan anak usia dini, anak tidak dituntut untuk selalu fokus dalam materi pembelajaran sehingga akan menjadi beban tersendiri bagi anak. Seorang guru harus bisa menciptakan suasana kelas yang menyenangkan sehingga tidak membuat anak merasa bosan saat belajar. Dalam hal ini, perlu adanya penggunaan media pembelajaran berupa alat permainan edukatif saat kegiatan belajar mengajar. Penggunaan media pembelajaran yang unik dan variatif juga akan menjadi penyebab dari keberhasilan kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti di Tk Negeri Pembina 9 Tidore, di temukan masalah terkait kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak kelompok B (usia 5-6 tahun) belum sepenuhnya berkembang secara optimal. Di lembaga tersebut, peneliti menemukan ada 7 dari 19 anak yang masih kurang dalam mengenal lambang bilangan, dan belum mampu membilang angka 1-10 dengan benar. Hal tersebut terlihat pada saat guru meminta anak menulis lambang bilangan di buku tulis masing-masing serta membilang angka 1-10 secara mandiri. Dalam hal ini, terlihat 7 anak masih harus membutuhkan bimbingan dari guru. Selain itu, peneliti juga menemukan masalah anak yang belum bisa membedakan angka, seperti angka 6 dan 9, serta angka 2 dan 5. Keadaan tersebut terjadi secara berulang-ulang sehingga perkembangan kognitif anak pada tahap berpikir simbolik belum berkembang secara optimal.

Hambatan perkembangan kognitif dalam mengenal konsep bilangan pada anak kelompok B Tk Negeri Pembina 9 Tidore juga disebabkan oleh metode guru yang kurang variatif dalam proses belajar mengajar. Selain itu, minat belajar anak kurang terlihat berdasarkan dari hasil tugas yang tidak dikerjakan oleh anak, kemudian anak kurang memperhatikan pada saat guru menjelaskan konsep bilangan di depan kelas. Anak cenderung terlihat lebih senang bermain.

Melihat hasil observasi diatas maka dibutuhkan cara atau strategi untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan. Adapun solusi yang dilakukan dengan menggunakan alat permainan edukatif *Smart Number Bottle* (Botol Angka Pintar). Dengan penggunaan APE *Smart number bottle*, akan memudahkan guru dalam mengenalkan konsep bilangan pada anak, dan anak akan lebih fokus dalam belajar karena menggunakan APE yang menarik. Dengan APE *smart number bottle*, dapat mengasah kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan. *Smart Number Bottle* adalah sebuah alat permainan edukatif yang digunakan guru dalam proses pembelajaran di TK/PAUD. *Smart Number Bottle* (Botol Angka Pintar) adalah botol bekas yang dikreasikan menjadi sebuah alat permainan adukatif dalam mengenalkan konsep bilangan pada anak usia dini.

Dari latar belakang diatas timbul pertanyaan, “Apakah *Smart Number Bottle* Mampu Mengenalkan Konsep Bilangan Di Kelompok B Tk Negeri Pembina 9 Tidore?”. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk meneliti tentang “Implementasi *Smart Number Bottle* Dalam Menenal Konsep Bilangan Di Kelompok B Tk Negeri Pembina 9 Tidore ”. Penelitian ini menarik untuk

dilakukan mengingat banyak anak-anak yang belum mengetahui tentang konsep bilangan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi permasalahan yang muncul di Tk Negeri Pembina 9 Tidore, antara lain :

1. Metode guru yang kurang variatif sehingga membuat anak cepat bosan dan tidak fokus saat proses belajar mengajar.
2. Masih ada anak-anak yang belum paham tentang konsep bilangan

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari luasnya masalah, maka dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas dibatasi agar penelitian ini dapat mencapai tujuan yang jelas. Dalam penelitian ini difokuskan membahas tentang “Implementasi *Smart Number Bottle* Dalam Mengenal Konsep Bilangan Di Kelompok B Tk Negeri Pembina 9 Tidore.”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat dijelaskan rumusan masalah yaitu bagaimana implementasi *smart number bottle* dalam mengenal konsep bilangan di kelompok B Tk Negeri Pembina 9 Tidore?

E. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi *smart number bottle* dalam mengenal konsep bilangan di Kelompok B Tk Negeri Pembina 9 Tidore.

F. Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu manfaat teoritis maupun praktis dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan melalui hasil Penelitian ini, dapat menjadi salah satu pedoman untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan melalui alat permainan edukatif *Smart Number Bottle*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan memberi sumbangan bagi sekolah dalam rangka perbaikan pembelajaran sehingga hasil belajar siswa lebih optimal.

b. Bagi Guru

Diharapkan dapat menjadi pedoman untuk kegiatan pembelajaran berikutnya, memiliki keterampilan dalam mengajar dengan mempergunakan media pembelajaran yang menyenangkan bagi anak.

c. Bagi Anak

Diharapkan dengan penelitian ini, anak dapat mengikuti pembelajaran dengan semangat dan memahami konsep bilangan menggunakan alat permainan edukatif *Smart Number Bottle*.